

**SKRIPSI**  
**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DEWAN  
KOMISARIS INDEPENDEN, *LEVERAGE*, DAN  
*LIQUIDITY* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN  
2020-2022**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : REGINA ANGEL SETIADI**

**NPM : 125200096**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2023**

## Persetujuan

Nama : REGINA ANGEL SETIADI  
NIM : 125200096  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Leverage, dan Liquidity Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 11-Desember-2023

Pembimbing:  
HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr.  
S.E., Ak., M.Si, CA.  
NIK/NIP: 10195030



Pembimbing Pendamping:  
VERAWATI, Dr. S.E., M.Ak, Ak, CA.  
NIK/NIP: 10112025



## Pengesahan

Nama : REGINA ANGEL SETIADI  
NIM : 125200096  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Leverage, dan Liquidity Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022  
Title : The Influence of Managerial Ownership, Independent Commissioners, Leverage, and Liquidity on Financial Distress in Banking Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2022

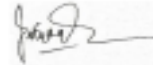
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 18-Januari-2024.

### Tim Penguji:

1. YUNIARWATI, S.E., M.M.
2. HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr. S.E., Ak., M.Si, CA.
3. F.X. KURNIAWAN TJAKRAWALA, S.E., M.Si, Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:  
HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr.  
S.E., Ak., M.Si, CA.  
NIK/NIP: 10195030



Pembimbing Pendamping:  
VERAWATI, Dr. S.E., M.Ak, Ak, CA.  
NIK/NIP: 10112025



---

Jakarta, 18-Januari-2024

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,AkI,CPMA, CA,CPA (Aust.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, *LEVERAGE*, DAN *LIQUIDITY* TERHADAP *FINANCIAL* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, dewan komisaris independent, *leverage*, dan *liquidity* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan 31 sampel dan 93 data dari perusahaan sektor perbankan yang diseleksi dengan metode *purposive sampling*. Teknik pengolahan data menggunakan data sekunder yang diolah dengan menggunakan analisis regresi data panel dan diolah menggunakan *Microsoft Excel 2019* dan *Eviews* versi 12. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan dewan komisaris independen, *leverage*, dan *liquidity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*

**Kata kunci:** Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, *Leverage*, , *Liquidity*, *Financial Distress*.

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effects of managerial ownership, independent commissioner, leverage, and liquidity on Financial Distress in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2022 period. This research used 31 samples and 93 data from banking companies selected by the purposive sampling method. Data processing techniques uses secondary data which is processed using panel data regression analysis and processed using Microsoft Excel 2019 and Eviews version 12. The result of this research indicate that managerial ownership has a positive and significant effect on financial distress while independent commissioner, leverage, and liquidity have no significant effect on financial distress.*

**Keywords:** Managerial Ownership, Independent Commissioner, Leverage, Liquidity, Financial Distress.

## HALAMAN MOTTO

*“Great things are not done by impulse, but by a series of small things brought together.” – Vincent van Gogh*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul ”Pengaruh kepemilikan manajerial, dewan komisaris independent, *leverage*, *liquidity* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menghadapi berbagai macam kesulitan dan rintangan, tetapi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak secara langsung ataupun tidak langsung skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih tak terhingga pada semua pihak yang telah membantu dan ikut berkontribusi, khususnya kepada:

1. Ibu Dr. Herlin Tundjung S., S.E., Ak., M.Si, CA., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membantu dalam memberikan saran dan arahan agar skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.
2. Ibu Dr. Verawati, S.E., M.Ak, Ak, CA., selaku Dosen Co-Pembimbing skripsi yang telah membantu dalam memberikan saran dan arahan agar skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA, CPMA, CPA (Aust)., CSRS., ACPA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Sekretaris II Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

7. Segenap Dosen dan staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
8. Serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang ikut serta memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dengan itu penulis menghargai atas saran dan kritikan yang diberikan. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi dan khususnya memberikan manfaat positif bagi pembaca.

Jakarta, 28 November 2023

Penulis



Regina Angel Setiadi

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL . . . . .	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI . . . . .	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI . . . . .	iii
ABSTRAK . . . . .	iv
HALAMAN MOTTO . . . . .	v
KATA PENGANTAR . . . . .	vi
DAFTAR ISI . . . . .	viii
DAFTAR TABEL . . . . .	x
DAFTAR GAMBAR . . . . .	xi
DAFTAR LAMPIRAN . . . . .	xii
BAB I PENDAHULUAN . . . . .	1
A. Permasalahan . . . . .	1
1. Latar Belakang Masalah . . . . .	1
2. Identifikasi Masalah . . . . .	5
3. Batasan Masalah . . . . .	6
4. Rumusan Masalah . . . . .	6
B. Tujuan dan Manfaat . . . . .	7
1. Tujuan . . . . .	7
2. Manfaat . . . . .	7
BAB II LANDASAN TEORI. . . . .	8
A. Gambaran Umum Teori . . . . .	8
B. Definisi Konseptual Variabel . . . . .	9
C. Kaitan antar Variabel . . . . .	12
D. Penelitian yang Relevan . . . . .	15
E. Kerangka Pemikiran . . . . .	21
F. Hipoteses . . . . .	21
BAB III METODE PENELITIAN . . . . .	25
A. Desain Penelitian . . . . .	25



B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	. 25
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	. 26
D. Asumsi Analisis Data	. 28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	. 34
A. Deskripsi Subyek Penelitian	. 34
B. Deskripsi Obyek Penelitian	. 36
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	. 40
D. Hasil Analisis Data	. 47
E. Pembahasan	. 55
BAB V PENUTUP	. 60
A. Kesimpulan	. 60
B. Keterbatasan dan Saran	. 62
DAFTAR PUSTAKA	. 64
LAMPIRAN	. 69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.	. 78
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN.	. 79
SURAT PERNYATAAN	. 80

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu . . . . .	15
Tabel 3.1. Ringkasan Operasionalisasi Variabel . . . . .	28
Tabel 4.1. Proses Pemilihan Sampel . . . . .	35
Tabel 4.2. Daftar Sampel Penelitian . . . . .	36
Tabel 4.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif . . . . .	38
Tabel 4.4. Hasil Uji Chow . . . . .	41
Tabel 4.5. Hasil Uji <i>Hausman</i> . . . . .	42
Tabel 4.6. Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i> . . . . .	43
Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas . . . . .	44
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolineritas . . . . .	45
Tabel 4.9. Hasil Uji Heteroskedastisitas . . . . .	45
Tabel 4.10. Hasil Uji Autokorelasi . . . . .	46
Tabel 4.11. Hasil Uji Regresi Linear Berganda . . . . .	47
Tabel 4.12. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) . . . . .	50
Tabel 4.13. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) . . . . .	52
Tabel 4.14. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) . . . . .	54
Tabel 4.15. Hasil Pengujian . . . . .	55

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Penelitian . . . . .	21

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Penelitian Sampel . . . . .	69
Lampiran 2. Hasil Data Variabel Penelitian . . . . .	70
Lampiran 3. Hasil Analisis Deskriptif Obyek Penelitian . . . . .	72
Lampiran 4. Hasil Uji Model . . . . .	73
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas . . . . .	75
Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinearitas . . . . .	75
Lampiran 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas . . . . .	76
Lampiran 8. Hasil Uji Autokorelasi . . . . .	77

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Permasalahan

#### 1. Latar Belakang Masalah

Pada Maret 2023, industri perbankan Amerika Serikat sedang mengalami krisis. Bank-bank besar di Amerika Serikat mulai berjatuh, bermula dari Silicon Valley Bank (SVB), disusul Silvergate Bank dan Signature Bank hingga First Republic. Awal Mei 2023, First Republic Bank dilanda hal yang sama setelah sahamnya anjlok 50% pada April 2023. Upaya penyelamatan pun dilakukan dengan diakuisisi oleh JPMorgan Chase & Co. (CNBC Indonesia, 2023). Silicon Valley Bank (SVB) bangkrut setelah gagal mendapatkan dana. Saat berencana mengumpulkan 2,25 miliar dolar AS atau Rp 34,75 triliun, nasabah maupun investor lebih dulu menarik dananya, kurang dari 48 jam. Sementara, Signature Bank disita oleh regulator bank. Sedangkan Silvergate Bank menyatakan menghentikan operasi dan melikuidasi banknya. Kedua bank itu gulung tikar setelah pasar stablecoin tidak stabil sejak beberapa waktu lalu (RM.id, 2023).

Fenomena kebangkrutan dan gagal bayar utang perusahaan juga terjadi di Amerika Serikat. Hal ini bermula dari rencana The Fed yang terus menaikkan suku bunga guna membendung inflasi. Pada Mei 2023, banyak perusahaan di Amerika Serikat yang bergulat dengan suku bunga yang tinggi. Mereka kesulitan untuk membiayai *refinancing* utang. Tercatat ada 41 perusahaan yang bangkrut di Amerika Serikat. Menurut S&P Global Market Intelligence, hingga 22 Juni setidaknya ada 324 pengajuan kebangkrutan. Bankir dan analis mengatakan perusahaan yang membutuhkan lebih banyak likuiditas atau sudah memiliki beban utang yang besar dihadapkan pada biaya utang baru yang tinggi, sehingga dibutuhkan modal yang lebih besar (CNBC Indonesia, 2023).

Dilansir dari BBC Indonesia (2023), Saham bank di AS, Asia, dan Eropa merosot menyusul kebangkrutan SVB dan Signature Bank karena investor mencemaskan kondisi sektor perbankan secara umum. Kepala Ekonomi Bank

Permata Josua Pardede berpandangan dampak kebangkrutan SVB di AS, akan menyebabkan investor akan cenderung lebih berhati-hati dan selektif untuk mendanai startup di tanah air. Sehingga terjadi potensi penurunan dari sisi nilai (CNBC Indonesia, 2023). Iskandar, otoritas keuangan di Indonesia, mengatakan Indonesia tetap harus waspada. Jangka pendek capital inflows atau aliran modal asing ke tanah air akan terbatas karena precautionary motives dari investors atau fund managers dan tingginya suku bunga global (CNBC Indonesia, 2023). Kebangkrutan Bank di AS dapat menyebabkan investor akan cenderung lebih berhati-hati dan selektif dalam berinvestasi, sehingga penelitian terhadap *financial distress* penting dilakukan. Penelitian *financial distress* dilakukan agar pihak manajemen dapat memberitahu pihak eskternal, terutama para investor tentang kondisi keuangan perusahaan agar investor tetap dapat berinvestasi di perusahaan tersebut.

Perusahaan dengan kondisi keuangan yang tidak stabil dapat membuat perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan. Penurunan kinerja keuangan perusahaan diakibatkan oleh ketidakmampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Penurunan kinerja keuangan perusahaan menunjukkan perusahaan mengalami kerugian akibat penurunan penjualan (Besli dan Khairunnisa, 2023). Kemungkinan perusahaan untuk mengalami kebangkrutan akan semakin besar jika kinerja keuangan yang terus menurun akibat pandemi Covid-19. Suatu perusahaan akan mengalami *financial distress* terlebih dahulu sebelum perusahaan tersebut akhirnya mengalami kebangkrutan.

*Financial distress* merupakan kondisi dimana keuangan perusahaan mengalami penurunan yang bisa mengakibatkan kebangkrutan. Biasanya jika suatu perusahaan mengalami *financial distress*, maka perusahaan tersebut akan mengalami penurunan profitabilitas dan penurunan yang signifikan yang memberikan dampak terhadap arus kas perusahaan. Hal ini akan membuat likuiditas menurun dan mempengaruhi efisiensi operasi perusahaan. (Jaafar et al., 2018)

Perusahaan yang mengalami *financial distress* akan menyebabkan investor, kreditor, vendor, pelanggan, dan karyawan untuk menilai kembali hubungan mereka dengan perusahaan (Jaafar et al., 2018). Bagi para investor, informasi keuangan perusahaan sangat penting karena jika perusahaan mengalami *financial distress*, maka investor tidak akan berinvestasi di perusahaan tersebut. Para kreditor tidak akan memberikan pinjaman kepada perusahaan yang mengalami *financial distress* karena perusahaan tidak mampu dalam melunasi jumlah pokok pinjaman beserta bunganya. Bagi vendor, mereka tidak akan terus menyediakan pasokan bahan baku jika perusahaan tidak mampu lagi membayar pasokan barang tersebut. Bagi para pelanggan, mereka memerlukan jaminan bahwa perusahaan yang bersangkutan secara konsisten menyediakan produk. Bagi karyawan, mereka memerlukan jaminan masa depan seperti gaji, promosi kerja, dan pensiunan.

Manajemen dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak eksternal. Informasi tersebut dapat berupa kabar baik maupun kabar buruk. Informasi ini dapat diberikan kepada pihak eksternal menggunakan *Signalling Theory*. *Signalling Theory* menjelaskan bahwa perusahaan memberikan informasi tentang kondisi perusahaan kepada pihak eksternal, baik informasi dalam bentuk catatan atau bentuk gambaran kondisi masa lalu, masa kini, atau masa depan (Phan et al., 2022).

*Financial distress* dapat diprediksi dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan memprediksi kinerja perusahaan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, manajemen dapat melakukan antisipasi terhadap risiko terjadi kebangkrutan (Wijaya dan Suhendah, 2023). *Financial distress* dapat diprosikan melalui *Interest Coverage Ratio*, yaitu laba operasi (EBIT) dibagi dengan beban bunga.

Terdapat hal-hal yang dapat mengakibatkan perusahaan mengalami *financial distress* hingga bangkrut. Mulai dari ketidakmampuan manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan, tidak sesuainya penerapan keputusan, hingga berbagai faktor lainnya. Penerapan *corporate governance*

yang tidak baik dapat menjadi salah satu penyebab perusahaan mengalami *financial distress* (Azzahra dan Yuyetta, 2022).

Terdapat faktor-faktor lain juga selain *corporate governance* yang dapat mempengaruhi *financial distress*. Menurut Mahaningrum dan Merkusiwati (2020), faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress*, diantaranya profitabilitas (*profitability*), likuiditas (*liquidity*), *leverage*, aktivitas (*activity*), dan *sales growth*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen, *leverage*, dan *sales growth*.

Kepemilikan manajerial merupakan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen suatu perusahaan (Fauziyah, 2019 dalam Rachmawati dan Retnani, 2020). Dengan adanya kepemilikan manajemen, dapat menimbulkan peningkatan efektivitas aktivitas monitoring dalam perusahaan (Nasiroh dan Priyadi, 2018). Berdasarkan penelitian Nasiroh dan Priyadi (2018) kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Namun berdasarkan penelitian Cinantya dan Merkusiwati (2015) kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Dewan komisaris independen bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi (Gunawijaya, 2015). Melalui perannya dalam menjalankan fungsi pengawasan, komposisi dewan dapat mempengaruhi pihak manajemen dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat diperoleh suatu laporan laba yang berkualitas. Berdasarkan penelitian Nasiroh dan Priyadi (2018) dewan komisaris independen memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*. Namun berdasarkan penelitian Liga dan Lukman (2021) dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*.

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban perusahaan, baik kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi *leverage*



perusahaan, maka beban bunga yang ditanggung perusahaan juga akan semakin tinggi (Wijaya dan Suhendah, 2023). Terdapat beberapa proksi yang dapat digunakan untuk menghitung leverage, salah satunya yaitu dengan proksi *Debt to Equity Ratio (DER)* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek dengan menggunakan modal sendiri. Berdasarkan penelitian Kembery dan Rasyid (2023), *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Namun, berdasarkan penelitian Chai dan Sudirgo (2021), *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Likuiditas (*liquidity*) sangat penting ketika perusahaan sedang mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas (*liquidity*) yang tinggi berarti kinerja perusahaan tersebut dinilai baik, maka kemungkinan perusahaan akan mengalami *financial distress* semakin kecil (Jaafar et al., 2018). Terdapat beberapa proksi yang dapat digunakan untuk menghitung rasio likuiditas (*liquidity*), salah satunya yaitu dengan proksi *Current Ratio (CR)* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Berdasarkan penelitian Wijaya dan Suhendah (2023), likuiditas (*liquidity*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Namun, berdasarkan penelitian Chai dan Sudirgo (2021) likuiditas (*liquidity*) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Berdasarkan perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, *Leverage*, *Liquidity* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 Sampai 2022"

## **2. Identifikasi Masalah**

Suatu perusahaan dengan kondisi keuangan yang tidak stabil dapat membuat perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan. Jika perusahaan terus mengalami penurunan kinerja keuangan, perusahaan akan

mengalami *financial distress* sebelum mengalami kebangkrutan. Dalam memprediksi *financial distress*, banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hal tersebut. Peneliti melakukan pengujian ulang karena terdapat banyak penelitian terdahulu dengan hasil yang berbeda-beda. Perbedaan hasil penelitian dapat dikarenakan metode penelitian, subjek penelitian, dan pengambilan periode penelitian yang berbeda. Oleh karena itu, studi ini dibuat untuk melakukan penelitian ulang untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, *leverage*, *liquidity* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 Sampai 2022.

### **3. Batasan Masalah**

Di dalam penelitian ini terdapat batasan masalah. Penelitian ini dibatasi dengan 1 (satu) variabel dependen yaitu *financial distress*, dan 4 (empat) variabel independen yang terdiri dari kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, *leverage*, *liquidity*. Penelitian ini dibatasi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2020-2022.

### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan dapat ditarik rumusan masalah pada penelitian ini :

- a. Apakah kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap *financial distress* ?
- b. Apakah dewan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap *financial distress* ?
- c. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*?
- d. Apakah *liquidity* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*?

## **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini, yaitu :

- a. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap *financial distress*
- b. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah dewan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap *financial distress*
- c. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*
- d. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah *liquidity* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini besar harapan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Bagi peneliti, diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan mampu memberikan suatu pemahaman mengenai *financial distress*. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut. Bagi investor, diharapkan dapat dijadikan pengetahuan dan sumber informasi sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Bagi Manajer perusahaan, diharapkan dapat memberikan gambaran dan pengetahuan dalam mengambil keputusan mengenai keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda N., & Muslih M. (2020). Pengaruh Operating Cash Flow, Dewan Komisaris Independen, Struktur Modal Terhadap Financial Distres (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 3057-3064. ISSN : 2355-9357.
- Annabila N., & Rasyid, R. (2022). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Arus Kas Operasi, dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(3), 1264-1272. DOI : <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.19975>.
- Arie A., Nugraha N., & Aisyah S. (2018). Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Perdagangan, Pelayanan Jasa, dan Investasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2017. *Jurnal Magister Manajemen Unram*, 7(3), 78-94. DOI: <https://doi.org/10.29303/jmm.v7i3.341>
- Azzahra, M., & Yuyetta E. (2022). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1-12. ISSN: 2337-3806.
- Besli, E., & Khairunnisa. (2023). Eksistensi Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata dalam Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Altman Z” Score. *Riset Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*, 4(1), 1-14. DOI : <https://doi.org/10.30812/rekan.v4i12814>.
- Chai, T., & Sudirgo, T. (2021). Pengaruh *Liquidity*, *Leverage*, dan *Firm Size* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(4), 1399-1407. DOI : <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.14953>.
- Cinantya, I., & Merkusiwati, N. (2015). Pengaruh *Corporate Governance*, *Financial Indicators*, dan Ukuran Perusahaan Pada *Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(3), 897-915. ISSN: 2302-8556
- Cuana & Tundjung H. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 2, 677-686. DOI : <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7640>.
- Dewi, I., & Sudirgo, T. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.

- Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(3), 966-974. DOI: <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14878>.
- Dirman A. (2020). *Financial Distress: The Impacts of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, And Free Cash Flow*. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1), 17-25. ISSN 2289-1552
- Fadillah, A. (2017). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar di LQ45. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 37-52.
- Fathonah A. (2016). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2),133-150
- Feanie, A., & Dillak, V. (2021). Pengaruh Likuiditas, Arus Kas Operasi, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 56–66. E-ISSN : 2622-2205.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). *Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. ISBN : 979-704-015-1.
- Gunawan, D., & Tundjung, H. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Performance* Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(1), 110-120. DOI : <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17048> .
- Gunawijaya I. (2015). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Independensi Dewan Komisaris, Reputasi Auditor Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(27), 111-130. DOI : <https://doi.org/10.24167/jab.v14i27.964>.
- Hanifah, O., & Purwanto, A. (2013). Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dan *Financial Indicators* Terhadap Kondisi *Financial Distress*. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(2), 1-15. ISSN : 2337-3806.
- Indrawan Y., & Sudarsi S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Komputersasi Akuntansi*, 16(1), 61-69. E-ISSN : 2621-6248
- Jaafar et al. (2018). Determinants of Financial Distress among the Companies Practise Note 17 Listed in Bursa Malaysia. *Internasional Journal of Academic Research in Business & Social Sciences*, 8(11), 798–809. DOI : <http://dx.doi.org/10.6007/IJARBS/v8-i11/4956>.

- Kamsari, A., & Setijaningsih, H. (2020). Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Modal Kerja, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 2, 603-612. DOI : <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7625>.
- Kembery & Rasyid A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 5(2), 985-991. DOI : <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i2.23641>.
- Liga W., & Lukman, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Distress* Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(3), 921-929. DOI : <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14872>.
- Mahaningrum A., & Merkusiwati N. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 1969-1984. DOI : <http://dx.doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i08.p06>.
- Masdupi E., Tasman A., & Davista A. (2018). *The Influence of Liquidity, Leverage and Profitability on Financial Distress of Listed Manufacturing Companies in Indonesia. International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship*, 57, 223-228.
- Maziyya P., Sukarsa I., & Asih N. (2015). Mengatasi Heteroskedastisitas Pada Regresi Dengan Menggunakan *Weighted Least Square*. *E-Jurnal Matematika*, 4(1), 20-25. ISSN: 2303-1751.
- Munawar, I., Firli, A., & Iradianty, A. (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Financial Distress*. *E-Proceeding of Management*, 5(2), 1867-1877. ISSN : 2355-9357.
- Nasiroh Y., & Priyadi M. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi*, 7(9), 1-15. ISSN : 2460-0585.
- Nilmawati & Satoto, S. (2015). *Developing Financial Distress Prediction Model For Companies Going Public: Accounting, Macroeconomic, Market, And Industry Approaches. European Journal of Economics and Management*, 2(1), 21-37. DOI: <https://doi.org/10.56578/jcgirm020101>
- Panda B., & Leepsa, N. M. (2017). *Agency theory: Review of Theory and Evidence on Problems and Perspectives. Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74–95. DOI: <https://doi.org/10.1177/0974686217701467>

- Pandoyo & Sofyan, M. (2018). Metodologi Penelitian Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi Menggunakan Software Olah Data Eviews 9 Dilengkapi Dengan Contoh Proposal S1, S2, dan S3 (Edisi 1). *Bogor : In Media*. ISBN : 978-602-6469-75-5.
- Phan et al. (2022). Cash flow and financial distress of private listed enterprises on the Vietnam stock market: A quantile regression approach, *Cogent Business & Management*, 9(1), 1-13, DOI: <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2121237>.
- Pratami et al. (2021). *The Role Of Independent Commissioner In Moderating CEO Power On Company Performance. International Journal of Economics, Bussines, and Accounting Research*, 5(4), 497-506. E-ISSN: 2614-1280
- Pratiwi E., & Sudiyatno, B. (2022). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1324-1332. E-ISSN : 2622-2205.
- Putri P. (2021). *The Effect of Operating Cash Flows, Sales Growth, and Operating Capacity in Predicting Financial Distress. International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(1), 638-646. ISSN : 2456-2165.
- Rachmawati L., & Retnani E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1-17. e-ISSN: 2460-0585.
- Radinda, A., & Hasnawati. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Karakteristik CEO (Gender, Tingkat Pendidikan, Pengalaman), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Teratasnya *Financial Distress*. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 693-704. E-ISSN : 2339-0840.
- Ruan, W., Tian, G., & Ma, S. (2011). *Managerial Ownership, Capital Structure and Firm Value: Evidence from China's Civilian-run Firms. Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 5(3), 73-92
- Santoso S. (2019). *Mahir Statistik Parametrik. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo*. ISBN : 978-602-04-9541-5.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Edisi 19)*. Bandung : Alfabeta. ISBN : 979-8433-64-0.
- Ufo A. (2015). *Impact of Financial Distress on the Liquidity of Selected Manufacturing Firms of Ethiopia. Journal of Poverty, Investment and Development*, 16, 40-47. ISSN 2422-846X

Widhiari, N., & Merkusiwati, N. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, *Operating Capacity*, dan Sales Growth Terhadap *Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(2), 456-469. ISSN: 2302-8556.

Wijaya J., & Suhendah R. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distres. *Jurnal Ekonomi*, 28(2), 177-196. DOI : <http://dx.doi.org/10.24912/je.v28i2.1468>.

Yudha A., & Fuad. (2014). Analisis Pengaruh Penerapan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kemungkinan Perusahaan Mengalami Kondisi Financial Distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(4), 1-12. ISSN : 2337-3792.

Situs (Website) Resmi Bursa Efek Indonesia: <https://www.idx.co.id>

Situs (Website Berita) Resmi BBC News Indonesia: <https://www.bbc.com/indonesia>

Situs (Website Berita) Resmi CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com>

Situs (Website Berita) Resmi Rakyat Merdeka: <https://rm.id/>